

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin maju memiliki dampak sangat besar pada dunia pendidikan dalam proses pembelajaran (Saka, 2019 :1). Proses pembelajaran merupakan keterpaduan proses mengajar dan belajar. Proses mengajar merupakan penyampaian informasi dari guru pengetahuan kepada siswa. Selain sebagai penyampai informasi kepada siswa, guru pembelajaran juga sebagai pengatur proses pembelajaran dan lingkungan di dalam kelas. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman pada diri peserta didik. Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri siswa melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akan lebih efektif apabila melibatkan media yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran (Asmara, 2015).

Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada siswa (Asmara, 2015). Namun, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran dan guru belum menerapkan media video audio visual dalam proses pembelajaran.

Media audio visual adalah media yang dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena berupa video yang dapat dilihat serta didengarkan secara langsung oleh siswa Ananda (Isnaini, dkk. 2021:31). Video adalah suatu media pengirim pesan yang dapat menampilkan suara serta gambar bergerak. Sehingga pembelajaran audio visual berbasis video yang dilihat dari beberapa riset dan situs web kebanyakan media audio visual hanya menggunakan gambar dan suara sehingga .peneliti mendesain media audio visual berbasis video dengan gambar, suara serta tampilan menjelaskan materi. Dengan kemampuan media dianggap lebih baik dan lebih menarik, kelebihan ini yang menyebabkan tampilan audio visual lebih dinamis dan menyenangkan bagi penggunanya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan menjadikan pembelajaran menjadi tidak monoton (Maghfi, 2019 : 5). Media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik. Dan video pembelajaran menjadi perhatian utama saat ini(Ketut Agustini, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bisa dibangun dengan menghadirkan media pembelajaran audio visual dalam bentuk video pembelajaran. Melalui video pembelajaran tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi, juga memudahkan peserta didik dalam memahami konteks mata pelajaran. Dengan demikian, hasil observasi dengan metode

wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Halmahera Barat terdapat dua orang guru yang mengajar mata pelajaran kimia dan jumlah siswa kelurahan kelas XI yaitu 98 siswa yang terdiri dari satu kelas X IPA-2 berjumlah 32 orang. Dengan kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran masih berpusat pada metode ceramah
2. Belum menerapkan media pembelajaran audio visual

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini materi yang dipakai yaitu minyak bumi SMA Negeri 2 Halmahera Barat
2. Penelitian ini dilakukan pembuatan dan kelayakan media audio visual pada konsep minyak bumi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas media audio visual pada konsep minyak bumi?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas media audio visual pada konsep minyak bumi?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat validitas media audio visual pada konsep minyak bumi
2. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas media audio visual pada konsep minyak bumi

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini, di harapkan :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa
2. Bagi guru, sebagai bahan ajar informasi menjadi alternatif dalam upaya membuat mata pelajaran kimia menjadi disenangi, mempermudah keberhasilan penguasaan materi dan mengembangkan media pembelajaran.
3. Bagi penenliti, sebagai sarana menambah pengetahuan dan memperkaya informasi mengenai penggunaan media pembelajaran.
4. Bagi Pendidikan Indonesia, sebagai media pembelajaran yang mudah dipelajari bagi anak bangsa untuk tetap semangat dalam belajar.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Media Audio visual yang didesain sesuai dengan materi pada mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Halmahera Barat

2. Media Audio visual dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar kimia secara mandiri
3. Media Audio visual didesain dengan memanfaatkan aplikasi VN
4. Media Audio visual yang dikembangkan mudah di dapat kapan pun dan dimanapun.
5. Tampilan Media Audio visual lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan menu-menu yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.
6. Media Audio visual dilengkapi dengan gambar-gambar dan suara yang sesuai dengan materi yang didesain.
7. Sasaran produknya yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Halmahera Barat

